

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN  
KEJADIAN DISMENORE PADA SISWI SMPN 3  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
(S. Ked)**

**Oleh:**

**RAFIFAH SHABIRAH**

**NIM: 702022013**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEJADIAN**  
**DISMENORE PADA SISWI SMPN 3 PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Rafifah Shabirah**

**NIM : 702022013**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 13 Januari 2026

**Mengesahkan:**

  
**Dr. Trisnawati, S.Si M.Kes.**  
Pembimbing pertama

  
**dr. Rista Silvana, Sp. OG, Subsp. FER.**  
Pembimbing kedua

Dekan,

Fakultas Kedokteran

  
**dr. Liza Chairani, Sp. A. M.Kes**  
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menenrangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 13 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Rafifah Shabirah

702022013

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi SMPN 3 Palembang Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang), Saya:

Nama : Rafifah Shabirah  
NIM : 702022013  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK UM Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK UM Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang



(Rafifah Shabirah)

NIM 702022013

## ABSTRAK

Nama : Rafifah Shabirah

Program studi : Kedokteran

Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dan Kejadian  
Dismenore Pada Siswi SMPN 3 Palembang.

Dismenore merupakan salah satu keluhan ginekologi yang paling sering dialami remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas belajar serta kualitas hidup. Pengetahuan mengenai dismenore sangat penting agar remaja mampu memahami penyebab, gejala, serta upaya penanganan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan Kejadian Dismenore yang dialami siswi di SMPN 3 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 103 siswi, yang dipilih menggunakan teknik stratified purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terkait pengetahuan dismenore dan pengukuran Kejadian Dismenore menggunakan instrumen WaLLID. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik siswi SMPN 3 Palembang paling banyak usia 13 tahun sebanyak 39 siswi (37,9%), usia *menarche* terbanyak pada usia 11 tahun sebanyak 33 siswi (32%), dan lama menstruasi mayoritas berada dalam rentang 3–7 hari sebanyak 89 siswi (86,4%). Tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore paling banyak berada pada kategori kurang sebanyak 44 siswi (42,7%). Pengukuran Kejadian Dismenore dismenore menunjukkan bahwa responden paling banyak mengalami dismenore sedang sebanyak 67 siswi (65,1%). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang dismenore masih didominasi kategori kurang, sementara Kejadian Dismenore yang dialami sebagian besar berada pada kategori sedang.

Kata kunci: dismenore, tingkat pengetahuan, Kejadian Dismenore, remaja putri

## ABSTRACT

Name : Rafifah Shabirah

Study program: Medical Education

Title : Overview of Adolescent Girls' *Knowledge* Level and Incidence of  
Dysmenorrhea in Students at SMPN 3 Palembang

Dysmenorrhea is one of the most common gynecological complaints experienced by adolescent girls and can interfere with daily activities, school performance, and overall quality of life. Adequate *knowledge* regarding dysmenorrhea is essential to help adolescents understand its causes, symptoms, and appropriate management strategies. This study aims to describe the level of *knowledge* about dysmenorrhea and the incidence of menstrual pain among female students at SMPN 3 Palembang. This research employed descriptive design. The sample consisted of 103 students, selected using a stratified purposive sampling technique. Data were collected using a structured questionnaire assessing *knowledge* of dysmenorrhea and pain intensity using the WaLLID scoring instrument. The data were analyzed univariately and presented in frequency distributions. The results showed that the majority of respondents were 13 years old (39 students; 37.9%). The level of *knowledge* about dysmenorrhea was dominated by the “poor” category with 44 students (42.7%). The assessment of dysmenorrhea severity revealed that most respondents experienced moderate dysmenorrhea (67 students; 65.1%). In conclusion, the majority of students had a low level of *knowledge* regarding dysmenorrhea, while most experienced moderate menstrual pain. These findings highlight the need for improved reproductive health education in schools to enhance students’ understanding and support effective management of menstrual pain.

Keywords: dysmenorrhea, *knowledge* level, incidence, adolescent girls

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Trisnawati, S.Si.M.Kes dan dr. Rista Silvana, Sp.OG. Subsp.FER, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Dr. Mitayani, M.Si.Med selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara material serta selalu mendo'akan saat saya menyusun skripsi ini.
4. Sahabat- sahabat saya yakni Naura, Rifa, Elvina, Annisa, Dinda, Sofi, Salza dan Rahmat Fadel Hamka yang telah menemani dan banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini. Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 13 Januari 2026



Penulis

## DAFTAR ISI

|                                              |             |
|----------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                     | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                    | 3           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                   | 3           |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                      | 3           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                    | 3           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                 | 3           |
| 1.5 Keaslian penelitian .....                | 4           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>         | <b>6</b>    |
| 2.1 Menstruasi .....                         | 6           |
| 2.1.1 Definisi Menstruasi .....              | 6           |
| 2.1.2 Fisiologi menstruasi .....             | 6           |
| 2.2 Nyeri Haid (Dismenore).....              | 18          |
| 2.2.1 Definisi Dismenore.....                | 18          |
| 2.2.2 Klasifikasi Dismenore .....            | 18          |
| 2.2.3 Faktor Resiko Dismenore .....          | 20          |
| 2.2.4 Pathogenesis Dismenore.....            | 22          |
| 2.2.5 Tatalaksana Dismenore.....             | 23          |
| 2.2.6 Pengukuran intensitas nyeri .....      | 26          |
| 2.3 Pengetahuan .....                        | 29          |

|                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.1 Definisi Pengetahuan.....                              | 29        |
| 2.3.2 Tingkat Pengetahuan .....                              | 29        |
| 2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan.....      | 30        |
| 2.3.4 Pengukuran Tingkat Pengetahuan secara Umum .....       | 32        |
| 2.3.5 Pengukuran Tingkat Pengetahuan Mengenai Dismenore..... | 33        |
| 2.4 Kerangka Teori .....                                     | 34        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                       | <b>35</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                    | 35        |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....                        | 35        |
| 3.2.1 Waktu Penelitian.....                                  | 35        |
| 3.2.2 Tempat Penelitian .....                                | 35        |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....                      | 35        |
| 3.3.1 Populasi .....                                         | 35        |
| 3.3.2 Sampel Penelitian.....                                 | 35        |
| 3.4 Variabel penelitian.....                                 | 36        |
| 3.5 Cara Pengambilan Sampel.....                             | 36        |
| 3.6 Definisi Operasional.....                                | 38        |
| 3.7 Cara Pengumpulan data.....                               | 39        |
| 3.7.1 Petunjuk Pengisian Soal .....                          | 41        |
| 3.8 Cara Pengolahan dan analisis data.....                   | 43        |
| 3.8.1 Cara pengolahan data.....                              | 43        |
| 3.9 Analisis data .....                                      | 43        |
| 3.10 Alur Penelitian.....                                    | 45        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                      | <b>46</b> |
| 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....               | 46        |
| 4.2 Hasil .....                                              | 46        |
| 4.2.1 Karakteristik Responden .....                          | 46        |
| 4.2.2 Tingkat Pengetahuan Responden .....                    | 47        |
| 4.2.3 Kejadian Dismenore (WaLLID <i>Score</i> ) .....        | 48        |
| 4.3 Pembahasan.....                                          | 48        |
| 4.3.1 Karakteristik Responden .....                          | 48        |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| 4.3.2 Tingkat Pengetahuan Dismenore..... | 51        |
| 4.3.3 Kejadian Dismenore .....           | 53        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>56</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                     | 56        |
| 5.2 Saran.....                           | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>58</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                     | <b>61</b> |
| <b>BIODATA.....</b>                      | <b>79</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....                       | 4  |
| Tabel 2.1 Perbedaan Dismenore primer dan sekunder .....   | 20 |
| Tabel 2.2 Kejadian Dismenore berdasarkan WaLIDD .....     | 28 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional .....                      | 38 |
| Tabel 3.2 WaLLID <i>score</i> . ....                      | 40 |
| Tabel 4.1 Karakteristik responden.....                    | 47 |
| Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan responden .....             | 48 |
| Tabel 4.3 Kejadian Dismenore (WaLLID <i>score</i> ) ..... | 48 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Pathogenesis Dismenore Primer..... | 23 |
| Gambar 2.2 <i>Visual Analog Scale</i> .....   | 27 |
| Gambar 2.3 <i>Numeric Rating Scale</i> .....  | 28 |
| Gambar 2.4 Kerangka Teori .....               | 34 |
| Gambar 3.1 Alur Penelitian.....               | 45 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi .....                    | 62 |
| Lampiran 2. Etik Penelitian.....                             | 63 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data ..... | 64 |
| Lampiran 4. Surat Penjelasan Peneliti .....                  | 60 |
| Lampiran 5. Persetujuan Responden.....                       | 61 |
| Lampiran 6. Kuesioner yang Telah Diisi Responden.....        | 62 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....                      | 66 |
| Lampiran 8. Surat selesai penelitian .....                   | 73 |
| Lampiran 9. Tabulasi data .....                              | 69 |
| Lampiran 10. Analisis data.....                              | 76 |
| Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas .....            | 78 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dismenore (nyeri haid) adalah keluhan dalam ginekologi yang paling sering terjadi terutama pada masa remaja. Kondisi yang ditandai dengan nyeri atau kram di perut bagian bawah yang terjadi sebelum, saat atau setelah menstruasi. Dismenore umumnya bersifat primer (tanpa kelainan patologis) yang berarti tidak ada kelainan organik yang mendasarinya, selain itu dismenore juga dapat bersifat sekunder (disebabkan oleh penyakit tertentu seperti endometriosis atau fibroid). Dismenore primer adalah jenis yang paling sering terjadi pada remaja Perempuan dan sering kali dimulai pada saat beberapa tahun pertama setelah *menarche* (menstruasi pertama) (Prawirohardjo, 2016). Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) angka dismenore di dunia sangat tinggi rata-rata setiap negara terdapat lebih dari 50% perempuan yang mengalami dismenore. Di Amerika Serikat, diperkirakan sekitar 90% Perempuan menghadapi dismenore dan 10-15% mengalami dismenore berat, yang membuat mereka tidak dapat melaksanakan aktivitas apa pun dan ini akan mengurangi tingkat kesejahteraan (Mouliza, 2020), sedangkan di Indonesia yaitu usia 10 sampai 24 tahun sebanyak 256.598 orang yang mengalami nyeri haid atau dismenore, hal itu berarti sekitar 50,48%. Angka kejadian dismenore meliputi 72,89% dismenore primer dan 21,11% dismenore sekunder. Pada remaja putri kejadian dismenore berkisar 54,89% pada dismenore primer (Sinaga & Ardiani, 2024). Pada penelitian sari dan Siregar tahun 2019 dan penelitian Diana pada tahun 2023 diketahui di Sumatera Selatan perempuan yang mengalami dismenore cukup tinggi sampai 54,9% dan pada data dinas kesehatan kota Palembang kejadian dismenore sebesar 56,2%.

Dismenore seringkali dapat mengganggu aktivitas sehari-hari remaja perempuan. Rasa nyeri yang terjadi saat dismenore membuat kualitas pendidikan di sekolah tidak maksimal dan dapat mempengaruhi kualitas hidup sebagai remaja perempuan (Septiani & Dewi, 2021). Remaja perempuan yang mengalami dismenore seringkali mengalami gangguan aktivitas, kurang konsentrasi

dikelas, gangguan emosional, hingga pada kasus yang parah dapat menyebabkan rasa mual, muntal bahkan sampai pingsan (Rante & Tiku, 2021). Pengobatan dismenore dilakukan secara farmakologi dan non- farmakologi. Obat farmakologi yang digunakan biasanya obat anti-inflamasi non-steroid (OAINS) sebagai lini pertama dalam pengobatan dismenore primer. Pengobatan non-farmakologi dismenore dapat dilakukan dengan banyak cara seperti kompres hangat, mengelola stress, menjaga pola makan dan olahraga teratur (Hartinah *et al.*, 2023).

Salah satu faktor yang berperan dalam penanganan dismenore adalah tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dismenore. Pengetahuan yang baik mengenai penyebab, gejala, serta cara penanganan nyeri haid dapat membantu remaja dalam mengelola dismenore secara tepat dan aman. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan remaja melakukan penanganan yang tidak efektif atau penggunaan obat yang tidak sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Sari (2022) menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore dengan upaya penanganan nyeri haid yang dilakukan.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa mayoritas remaja putri yang mengalami dismenore memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup, namun tetap merasakan nyeri pada skala sedang hingga berat. Hal ini sejalan dengan temuan Larasati (2016), yang menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup (48%), namun mayoritas dari mereka (90%) tetap mengalami dismenore dengan intensitas nyeri pada skala sedang.

Berdasarkan observasi peneliti, penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan kejadian dismenore belum pernah dilakukan sebelumnya di SMPN 3 Palembang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kejadian Dismenore pada Siswi SMPN 3 Palembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan dan kejadian dismenore pada siswi SMPN 3 Palembang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan kejadian dismenore pada siswi SMPN 3 Palembang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden (Usia, usia *menarche*, lama menstruasi) pada siswi SMPN 3 Palembang.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden tentang dismenore pada siswi SMPN 3 Palembang.
3. Mengidentifikasi kejadian dismenore responden berdasarkan kejadian dismenore pada siswi SMPN 3 Palembang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai dismenore pada remaja putri, khususnya terkait perbedaan antara tingkat pengetahuan tentang dismenore dengan kejadian dismenore berdasarkan karakteristik responden. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi peneliti dalam memahami implikasi klinis dismenore serta pentingnya edukasi kesehatan reproduksi sebagai upaya promotif dan preventif dalam penanganan dismenore pada remaja.

### 2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswi mengenai dismenore serta mendukung siswi untuk lebih mengetahui tentang dismenore sehingga dapat mengelola nyeri haid secara tepat sesuai dengan tingkat nyeri yang dialami.

### 1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| <b>Nama Peneliti</b>                  | <b>Judul</b>                                                                                                               | <b>Metode Penelitian</b> | <b>Hasil Penelitian</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Djailani <i>et al.</i>, (2023)</b> | Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Upaya Penanganan Dismenore Di SMP IT Insan Cendekia Doyo Baru Kabupaten Jayapura | Deskriptif               | Gambaran pengetahuan remaja putri tentang upaya penanganan dismenore di SMP IT Insan Cendekia Doyo Baru Kabupaten Jayapura sebanyak 2 orang (6,7%) pengetahuan baik, 12 orang (40%) pengetahuan cukup dan 16 orang (53,3%) pengetahuan kurang.                                                                                                                                                                                               |
| <b>Diantari <i>et al.</i>, 2025</b>   | Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dan Penanganannya Di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar          | Deskriptif               | Penelitian menunjukkan bahwa 39,1% responden memiliki pengetahuan yang baik, 31,5% cukup, dan 29,3% kurang. Aspek yang paling banyak dipahami adalah pengertian dismenore (63%), disusul oleh penyebab (50%), pencegahan (42,3%), dan penanganan (42,3%). Adapun metode penanganan yang paling sering dilakukan oleh siswi adalah mengompres perut bagian bawah (28,3%), pijat (25%), dan membiarkan nyeri hilang dengan sendirinya (15,2%). |

| Apriliani &<br>Citrawati.<br>(2025) | Gambaran                                                                              | Tingkat | Deskriptif | Hasil penelitian didapatkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                     | Pengetahuan Remaja Putri<br>Tentang Penanganan<br>Dismenore Secara Non<br>Farmakologi |         |            | mayoritas responden berusia 16 tahun yaitu sebanyak 112 orang (52,8%), mengalami menstruasi selama 5 hari sebanyak 87 responden (41,0%), dan penanganan <i>dismenore</i> dengan cara beristirahat sebanyak 103 responden (48,6%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup, yaitu sebanyak 142 responden (67,0%), baik sebanyak 45 responden (21,2%), dan kurang sebanyak 25 responden (11,8%). |

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2020). Efektivitas Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), Pp.123-130.
- Ahn, S. H., & Bae, H. S. (2018). Effects Of Warm Compression On Dysmenorrhea: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Journal Of Obstetric And Gynecologic Nursing*, 47(3), 226-235.
- Alazaidah Et Al.,. (2024). Website Phishing Detection Using Machine Learning Techniques. *Journal Of Statistics Applications & Probability*. 13. 119. 10.18576/Jsap/130108.
- Al Shifa, A. R., & Mahmud, N. U. (2021). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Dismenore Pada Remaja Putri Di Madrasah Aliyah DDI Mangkoso Kabupaten Barru. *Window Of Public Health Journal*, 2(4), 707-715.
- Anggriani, A., Mulyani, Y., & Pratiwi, L. D. (2021). Pengaruh Terapi Farmakologi Dan Non-Farmakologi Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 3(3), 174-188.
- Apriliani, N. K. I., & Citrawati, N. K. (2025). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Secara Non Farmakologi. *Jurnal Promotif Preventif*, 8(1), 185-192.
- Ardiani, M., & Sinaga, W. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Skala Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri SMK Kesehatan Mulia Karya Husada Jakarta Selatan. *Mayapada Nursing Journal*, 1(2), 38-46.
- Asmita D, Syahminan TV. 2017. Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Siswa SMK Perbankan Simpang Haru Padang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Padang
- Astuti, P. & Sari, D.P. (2020). Gambaran Disminorea Pada Remaja Putri Di Desa Demakan Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan Alkautsar (JIKKA)*, 2(1), Pp.15-20.
- Aziza AF., Angraini DI., Komala R., Lisiswanti R. (2025). Primary Dysmenorrhea: A Comprehensive Literature Review. *Medical Profession Journal Of Lampung*, 14(11), 2161-2164
- BKKBN: Reproductive Health (ARH)., 2017 Remaja Memerlukan Informasi Kesehatan Available Aonline: Reproduksi. Semarang. [Http://Www.Bkkbn.Go.Id/Webs/Detailrubrik.Aspx?Myid =2126](http://www.bkkbn.go.id/webs/detailrubrik.aspx?myid =2126), 18 Maret 2018.
- Diantari, N. K. A., Sriasih, N. G. K., & Rahyani, N. K. Y. (2025). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dan Penanganannya Di Sekolah Menengah Atas Dwijendra Denpasar. *Jurnal Berita Kesehatan*, 18(2), 175-183.
- Djailani, Y. A., Hasnia, H., & Rosyidi, M. (2023). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Upaya Penanganan Dismenore Di Smp It Insan Cendekia Doyo Baru Kabupaten Jayapura.

- Donmez, S., Şener, A., Erdem, A. B., Çetin, Ç., Çelik, G. K. (2023). Analgesic Efficacy Of Ibuprofen In Dysmenorrhea. *Bezmi Alem Science*.
- Duman, N. B., Yıldırım, F., Vural, G. (2022). Risk Factors For Primary Dysmenorrhea And The Effect Of Complementary And Alternative Treatment Methods: Sample From Corum, Turkey. *International Journal Of Health Sciences*, 16(3), 35–43.
- Eroschenko, V. P. (2020). Difiore's Atlas Histologi: Dengan Kolerasi Fungsional (13th Ed.). Wolters Kluwer.
- Fatkiah M, 2019. (2019). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Dalam Menghadapi Dismenore Pada Remaja Putri Di Smk Satria Jakarta Barat Tahun 2019.
- Farrier, J. N., Farrier, S., Haworth, S., Beech, A. N. (2020). Can We Justify The Continued Use Of Botulinum Toxin A In The Management Of Myofascial Pain?. *British Journal Of Oral And Maxillofacial Surgery*, 58(9), 1133-1138.
- Ferries-Rowe, E., Corey, E., & Archer, J. S. (2020). Primary Dysmenorrhea: Diagnosis And Therapy. *Obstetrics & Gynecology*, 136(5), 1047-1058.
- Fitriani, A. & Sari, E.P. (2023). Hubungan Tingkat Stres Dan Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji Terhadap Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri. *Myjm: My Journal Of Midwifery*, 2(1), Pp.45-52.
- Ganong, William. F. (2017). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong (Edisi 24). Jakarta : EGC
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2018). *Health Program Planning: An Educational And Ecological Approach* (5th Ed.). New York: Mcgraw Hil
- Hafizha, S., Angraini, D. I., Mayasari, D., & Perdani, R. R. W. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Menarche Dini Pada Remaja Perempuan. *Medical Profession Journal Of Lampung*, 14(12), 2236-2248. Kutipkan
- Hartinah, D., Wigati, A., & Maharani, L. V. (2023). Pengaruh Terapi Farmakologi Dan Non-Farmakologi Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 245-252.
- Irfanuddin. (2019). Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan (S. Shahab & D. Setiawan (Eds.); 1st Ed.). Ravyana Komunikasindo.
- Itani, R., Soubra, L., Karout, S., Rahme, D., Karout, L., & Khojah, H. M. (2022). Primary Dysmenorrhea: Pathophysiology, Diagnosis, And Treatment Updates. *Korean Journal Of Family Medicine*, 43(2), 101.
- Kamalah, R., Abdullah, V. I., & Mariana. (2023). Mengatasi dismenore dengan minuman mix jelly kulit buah naga dan air kelapa. Penerbit Nem.
- Lghoul, S., Loukid, M., & Hilali, M. K. (2020). Prevalence And Predictors Of Dysmenorrhea Among A Population Of Adolescent's Schoolgirls (Morocco). *Saudi Journal Of Biological Sciences*, 27(7), 1737–1742. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2020.05.022>
- Merdekawati, D., Dasuki, D., Melany, H. (2019). Perbandingan Validitas Skala Ukur Nyeri VAS Dan NRS Terhadap Penilaian Nyeri Di IGD RSUD Raden Mattaher Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 114-121.

- Mouliza, N. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di MTS Negeri 3 Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 545-550.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjannah, N., Thaha, R.M. Syafar, M. (2021). Studi Fenomenologi Perilaku Remaja Putri Dalam Mengatasi Dismenore. *Wawasan Olahraga Dan Kesehatan (WON)*, 6(1), Pp.1-10.
- Perwiraningtyas, P., & Juwita, L. (2025). Penyuluhan Kesehatan: Gangguan Menstruasi Pada Remaja. *Jurnal LENTERA*, 5(1).
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putri, A.M. & Wijaya, I. (2024). Hubungan Kejadian Dismenore Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Indralaya. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), Pp.2345-2351.
- Wawan, A. Dan Dewi, M. (2011) Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rante, S.T. & Tikun, M. (2021). Pengaruh Nyeri Haid (Dismenorhea) Terhadap Aktivitas Belajar Pada Remaja Putri Di SMAN 4 Toraja Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), Pp.89-96.
- Restiyana, Wati, S. 2017. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Mesntruasi (Dismenore) Pada Remaja Putri Siswi Kelas VII SMPN 3 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan. Mageta*.
- Sari, D.K. & Wulandari, R. (2022). Gambaran Intensitas Nyeri, Dampak Aktivitas Belajar, Dan Koping Remaja Yang Mengalami Dismenore. *Jurnal Vokasi Keperawatan*, 5(2), Pp.100-107.
- Sari, P.I. & Siregar, D.M. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di MTS Negeri 3 Medan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), Pp.115-122.
- Septiani, H., & Dewi, S. W. R. (2021). Perbandingan Pengaruh Teknik Endorphine Massage Dengan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Skala Dismenore. *JKM Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 319-323.
- Speroff, L. (2020) *Clinical Gynecologic Endocrinology And Infertility*. Edisi 9. Philadelphia: Wolters Kluwer
- Strauss, J. F., & Barbieri, R. L. (Eds.). (2018). *Yen & Jaffe's reproductive endocrinology: Physiology, pathophysiology, and clinical management* (8th ed.). Elsevier
- Syafika, I. S. I. (2022). Studi Literatur Efektivitas Intervensi Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri: Studi Literatur Efektivitas Intervensi Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri. *Jurnal Pinang Masak*, 1(1).
- Tilahun B Et Al.,. (2020). Effectiveness Of Propofol Versus Dexamethasone For Prevention Of Postoperative Nausea And Vomiting In Ear, Nose, And Throat

- Surgery In Tikur Anbessa Specialized Hospital And Yekatit 12th Hospital, Addis Ababa, Ethiopia. *Anesthesiology Research And Practice*.
- Teherán *Et Al.,.* (2018). Walidd Score, A New Tool To Diagnose Dysmenorrhea And Predict Medical Leave In University Students. *International Journal Of Women's Health*. 10. 35-45. 10.2147/IJWH.S143510.
- Villasari, A. (2021). Fisiologi Menstruasi (T. S. Press (Ed.)). Strada Press.
- Wafiroh, P. S., & Wulandari, P. (2022). Penerapan Terapi Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Remaja Putri Dengan Dismenore. *Jurnal Ners Widya Husada*, 9(1).
- Wong, C. L., Ip, W. Y., Choi, K. C., & Lam, L. W. (2015). Examining Self-Care Behaviors And Their Associated Factors Among Adolescent Girls With Dysmenorrhea: An Application Of Orem's Self-Care Deficit Nursing Theory. *Journal Of Nursing Scholarship*, 47(3), 219-227.
- World Health Organization (2021). *Adolescent Health*. [Online] Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-health>.
- Yuni, S. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 7(1)